

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sbagai berikut:

1. Hasil penilaian ahli materi terhadap cakupan materi pada media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* telah memenuhi kriteria kelayakan dengan presentase kategori sebesar 88,33% yang termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”.
2. Hasil penilaian ahli media terhadap media pembelajaran interaktif yang dikembangkan menggunakan *Adobe Flash* telah memenuhi kriteria kelayakan dengan presentase kategori sebesar 95,83% yang termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”.
3. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan menggunakan *Adobe Flash* telah memenuhi kriteria kelayakan dengan presentase kategori sebesar 95,45% yang termasuk dalam kriteria “Layak” berdasarkan respon guru bidang studi.
4. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan menggunakan *Adobe Flash* telah memenuhi kriteria kelayakan dengan presentase kategori sebesar 96,29% yang termasuk dalam kriteria “Layak” berdasarkan respon peserta didik.
5. Media Pembelajaran berbasis *Adobe Flash* efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari nilai hasil belajar kelas kontrol.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* sebaiknya dikembangkan menggunakan *Action Script 3.0* agar dapat dioperasikan/dijalankan pada *Android*.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* yang dibuat oleh peneliti di berikan kesekolah penelitian sebagai bentuk kontribusi.
3. Media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* diharapkan dapat dikembangkan juga pada materi biologi lainnya.
4. Sebaiknya instrumen divalidasi oleh tiga atau lebih (berjumlah ganjil) dosen ahli agar didapatkan perbandingan yang objektif.
5. Sebaiknya dilakukan uji coba produk dengan jumlah sampel yang lebih besar agar produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan pada setiap lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah di Indonesia.

